

Penguatan Mutu Puskesmas dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Daerah di Kota Tarakan, Kalimantan Timur

Tri Astuti Sugiyatmi, dr., MPH
Dinas Kesehatan Kota Tarakan

Latar Belakang: Dalam sistem pelayanan kesehatan maka pelayanan yang dilakukan adalah dengan sistem rujukan berjenjang. Mulai dari puskesmas dan selanjutnya baru ke rumah sakit. Namun manakala puskesmas yang ada kurang kuat dan kurang bermutu maka sistem rujukan tidak akan banyak berfungsi dan pemanfaatan puskesmas rendah. “Sebaliknya RS menjadi sebuah puskesmas raksasa”.

Tujuan: Untuk melihat angka pemanfaatan puskesmas sebelum dan sesudah pelaksanaan jaminan kesehatan daerah di kota Tarakan

Metode: Penelitian ini memakai metode studi kasus, subyek penelitian adalah dokumen tahunan dinas kesehatan mulai tahun 2009-2011

Hasil: Terdapat peningkatan angka pemanfaatan dari puskesmas setelah adanya penguatan mutu puskesmas dan pelaksanaan jaminan kesehatan daerah. Penguatan puskesmas dalam hal input (jenis dan jumlah tenaga serta pembiayaan), program (layanan 24 jam/layanan gawat darurat) dan manajemen mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan angka pemanfaatan puskesmas. Pelaksanaan jaminan kesehatan daerah juga meningkatkan pemanfaatan puskesmas karena barrier pembiayaan tidak ada.

Kesimpulan: Penguatan mutu puskesmas dalam pelaksanaan jamkes mempunyai pengaruh kuat dalam meningkatkan pemanfaatan puskesmas

Saran: Dalam pelaksanaan jamkesta 2014, penguatan puskesmas dalam hal input, program dan manajemen adalah penting.

Kata Kunci: Penguatan Mutu puskesmas, angka pemanfaatan puskesmas, puskesmas, jaminan kesehatan.